

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Entrepreneur al-mawaddah untuk memberi gambaran observasi dan objek penelitian, berikut ini gambaran lokasi tersebut:

1. Kelembagaan

Pesantren adalah suatu lembaga yang didalamnya mengajarkan banyak ilmu agama, banyak santri yang menimba ilmu di pesantren, tidak lepas dari semua itu keberadaan suatu pesantren tidak lahir begitu saja akan tetapi sering kali ada berbagai hal yang melingkupi dan menuntut keberadaannya. Demikian juga dengan Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* yang kemunculannya atau berdirinya karena suatu komitmen besar yang dibangun oleh pendirinya. Pendiri Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* ingin mengamalkan ilmu yang telah didapat dan dimiliki, kepada santri-santri yang mondok di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* dan masyarakat-masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama..¹

Pesantren ini dinamakan Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* oleh Sofyan Hadi dan Khadijah karena pesantren ini memang dirancang berbeda dengan pesantren-pesantren pada umumnya. Pengasuh merancang pesantren ini sebagai pesantren modern yang kegiatannya bukan hanya mengaji agama tetapi juga mengenai banyak hal tentang *entrepreneurship*. Kategori santri yang belajar ditempat ini adalah mahasiswa dan santri tahfidz. Selain mengaji santri juga diajari untuk hidup mandiri dan tidak meminta uang dari orang tua dengan aktif kegiatan-kegiatan berwirausaha yang ada di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus*.²

Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* menyajikan pendidikan formal dan non formal, dengan spesifikasi tujuan adanya perubahan dari

¹ Khadijah pengasuh pondok, Wawancara penulis, 1 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

² Khadijah pengasuh pondok, Wawancara penulis, 1 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu, adapun yang menjadikan pokok pendidikan di lembaga ini adalah pembelajaran yang didasarkan pada pendidikan islam itu sendiri, yaitu menekankan pada ketiga hal fisik, meteril, ruhani spiritual atau dalam hal ini bisa dikatakan *entrepreneurship*, *leadership*, dan Spiritual.³

Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus ini berada dinaungan yayasan Al-Mawaddah didalamnya terdapat majlis ta'lim, pusat pelatihan dan pembangunan SDM, dan lembaga Mawaddah *Centre for training and coaching*, kegiatan eduwisata, bekerja sama dengan CV Amanah, P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya), serta CV Namira Tour (biro wisata haji, dan umroh).⁴

Prestasi yang telah diraih Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus sudah semakin banyak, dari tahun ke tahun Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus mendapat banyak penghargaan yaitu salah satunya penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara pada tahun 2015, Penghargaan Kalpatura tahun 2016, dan Penghargaan *Santri Of The Years* tahun 2018 dengan kategori Pondok Pesantren Inspiratif. Dan masih banyak penghargaan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.⁵

Dari keterangan yang telah disebutkan sudah menunjukkan bahwa Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus sangat berpotensi dan berprestasi unggul dalam mencetak santri-santri yang berakhlak mulia, sopan santun dan unggul dalam bidang spiritual, *entrepreneur* maupun umum dll. Kemampuan dan kecerdasan santri dapat dikembangkan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, sebagaimana Pondok Pesantren adalah wadah pemberdayaan generasi penerus bangsa berbasis agama

Secara geografis Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah terletak di Desa Honggosoco Rt 06 Rw 01

³ Rohmatun pengurus pondok, Wawancara penulis, 4 Maret 2020, wawancara 2, transkrip.

⁴ Data diperoleh dari hasil Observasi di pesantren *entrepreneur* Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 5 Maret 2020.

⁵ Khadijah pengasuh pondok, Wawancara Penulis, 4 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang bersebelahan dengan rumah pengasuhnya, yaitu yang mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Wilayah sebelah utara, perbatasan dengan sawah dan ladang.
Wilayah sebelah timur, perbatasan dengan Masjid Baitul Mu'minin.
- b. Wilayah sebelah selatan, perbatasan dengan rumah penduduk dan Apotik Sido Waras.
- c. Wilayah sebelah barat perbatasan dengan rumah penduduk dan MTs Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus.⁶

Keberhasilan Pondok Pesantren selain disugahi dan diajari dengan pendidikan juga harus memiliki Visi dan Misi yang jelas, supaya yayasan tersebut berjalan dengan baik. Adapun Visi dan Misi Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* adalah sebagai berikut:

- 1) Visi Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* yaitu Mencetak Insan yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, kreatif, terampil, mampu berkompetisi dalam era global, berdedikasi tinggi dalam agama dan bangsa, serta menjadi *mawaddah* (kasih sayang) dalam menjalankan sesuatu dan juga menjadi institusi global yang melahirkan generasi sukses mulia.
- 2) Supaya Visi dapat terwujud dengan baik, maka ada misi yang mendukungnya supaya berjalan dengan lancar dan baik. Adapun Misi dari Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* diambil dari kata "MAWADDAH".⁷

2. Sumber Daya Manusia

Kiai dan ustadz memberikan bimbingan dan pengarahan baik itu ilmu agama maupun umum yang belum banyak diketahui santri, dengan begitu santri bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang belum didapatkan santri di bangku kuliah. Selain itu juga ustadz-ustadzah disini memberikan pengarahan akhlak yang baik dan meluruskan sesuatu yang

⁶ Data diperoleh dari hasil observasi pondok pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 5 Maret 2020.

⁷ Data diperoleh dari hasil observasi pondok pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 5 Maret 2020.

salah, meningkatkan sikap empati atau kesadaran terhadap orang lain.⁸

Berikut ini beberapa nama kiai, ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco* Jekulo Kudus.

Tabel 4.1
Kiai, Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren
Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

No	Nama kiai/Ustadz
1	KH. Sofyan Hadi, Lc.,MA
2	Hj. Siti Khadijah Al Hafidzoh
3.	KH. Miftahuddin
4	KH. Muhtadin
5	Ustadz Nur Said, M.A.,M.Ag
6	Ustadz Ersyad Qomar, ST
7	Ustadz Muhammad Hayyudin S.H.I
8	Ustadz Nurul Huda Al-hafidz

KH. Sofyan Hadi, Lc., M.A. adalah alumni dari SI Fakultas Syariah wa Al-Qanun Al Azhar Kairo Mesir. Setelah lulus SI kemudian S2 di UGM Yogyakarta, kemudian melanjutkan S3 di IAIN Walisongo Semarang. Hj. Khadijah Al-hafidzoh adalah alumni Pondok Pesantren *Yanbu'ul Qur'an* Kudus, sedangkan kiai Miftahuddin adalah alumni dari MA *Tasywiquth Thulab Salafiyah* (TBS) Kudus dan alumni dari Pondok Pesantren Pakis (Pati). Ustadz Nur Said, M.A.,M.Ag adalah lulusan SI dari UIN Yogyakarta jurusan tarbiyah dan S2-S3 di UIN Walisongo Semarang. Ustadz Ersyad Qomar, ST adalah lulusan dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Jurusan teknik sipil dan perencanaan arsitektur. Dan Ustadz Muhammad Hayyudin adalah alumni dari STAIN Kudus jurusan *Ahwalusy Syahsiyah*. Dan ustadz Nurul Huda adalah lulusan dari *Yanbu'ul Qur'an*.⁹

Santri yang mondok di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* banyak dari luar kota dengan latar belakang yang berbeda-beda. Tetapi santri disini saling menghargai satu sama lain meskipun latar belakang yang jauh berbeda. Santri disini dididik ilmu agama dan ilmu

⁸ Wardah santri pondok, wawancara pribadi, santri Pondok Pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

⁹ Data diperoleh dari hasil observasi di pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

modern, kitab kuning, Al-Qur'an, *Public speaking*, wirausaha, sosial dan ilmu *Qolbi* (pembersihan hati). Wajib bagi santri disini untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus karena itu adalah bekal untuk hidup bermasyarakat.¹⁰

Berdasarkan data/daftar santri yang belajar di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus pada tahun 2021, berasal dari berbagai daerah yang cukup jauh dari daerah kudus, berikut ini hasil survei data santri dari berbagai daerah tersebut.¹¹

Tabel 4.2
Data Santri Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus 2020

No	Nama Daerah	Jumlah
1.	Blora	16
2.	Jepara	6
3.	Demak	5
4.	Pati	6
5	Kebumen	3

3. Fasilitas dan Sarana Prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang ikut menentukan keberhasilan suatu pendidikan pondok pesantren. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana sebagai penunjang yang memadai sesuai dengan kebutuhan pendidikan akan mempermudah demi tercapainya aktivitas proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Karena itu sesuai dengan fungsi dari sarana prasarana untuk menjadi pelengkap dari aspek belajar mengajar.

Adapun sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, yaitu: Kamar, Aula, Kamar mandi, Gedung BLK, Toko Pakaian / koperasi, Perpustakaan, Ruang computer. Semua fasilitas yang ada di Pondok pesantren boleh digunakan santri dengan

¹⁰ Syaifudin pengurus, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 8, transkrip

¹¹ Data diperoleh dari hasil observasi di pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

sepuasnya.¹² Adapun Peraturan-peraturan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco, Jekulo Kudus yaitu:

- Semua santri wajib mengikuti peraturan pondok
- Semua santri wajib menghormati Ustadz-ustadzah
- Batas keluar sampai jam 5 sore
- Pakaian untuk laki/perempuan harus longgar
- Wajib mengikuti usaha di Pondok pesantren
- Untuk perempuan tidak diperbolehkan make up berlebih
- Wajib mengikuti ngaji Al-qur'an/kitab kecuali ada izin.
- Dilarang berhubungan dengan lawan jenis tanpa ada *Udzur Syar'i* (pacaran atau boncengan).¹³

B. Data Penelitian Tentang Pelaksanaan Shalat Tahajud untuk Kecerdasan Spiritual Santri

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah bahwa Pelaksanaan kegiatan shalat tahajud dimulai pada jam 03:00 WIB, karena shalat tahajud lebih utama dilaksanakan pada sepertiga malam terakhir, apabila ada santri yang mengerjakan shalat tahajud lebih awal dari jam yang sudah dijadwalkan, santri harus laporan ke pengurus supaya ada kejelasan dan mencegah kesalahpahaman dengan pengurus. shalat tahajud ini dimulai jam tiga tepat supaya nilai spiritualnya lebih terasa, jika santri mengerjakan secara bersama-sama di aula, maka semangat mereka akan bertambah untuk melaksanakan shalat tahajud.¹⁴

1. Pelaksanaan Shalat Tahajud

santri dan pengurus disini melaksanakan shalat tahajud pada jam tiga karena kami akan lebih merasakan energi yang begitu positif ketika melaksanakan shalat tahajud pada waktu yang tepat dan *sakral* yaitu sepertiga malam. Adapun tata cara pelaksanaan shalat tahajud di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah berdasarkan data lapangan yang didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan Dini

¹² Data diperoleh dari hasil observasi di pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

¹³ Data diperoleh dari hasil observasi di pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

¹⁴ Syaifudin pengurus, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 8, transkrip

Amanda Putri selaku santri Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* berikut ini urutan pelaksanaan shalat tahajud yaitu:¹⁵

- a. Santri membaca Asmaul Husna bersama di aula Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*.

Wawancara dengan pengurus, dan sekaligus Pengasuh Pondok pesantren bahwasannya, pembacaan *asmaul husna* dibaca bersama-sama sebelum melaksanakan shalat malam, semua santri wajib mengikuti pembacaan *asmaul husna* ini tanpa terkecuali, ketika tidak mengikuti *asmaul husna* tanpa ada keterangan atau telat dalam mengikuti pembacaan *asmaul husna* akan dikenakan sanksi oleh pengurus.¹⁶ Wawancara ini juga dilakukan dengan pengasuh Pondok Pesantren bahwasannya, semua santri disini setiap hari melantunkan nama-nama besar Allah yaitu Asmaul husna, sebelum melaksanakan shalat sunah yang lain, santri disini terlebih dahulu melantunkan Asmaul husna, hal ini dilakukan supaya santri-santri disini dibukakan rahmat hidayah dari Allah SWT.¹⁷

- b. Melaksanakan shalat hajat secara individu

shalat hajat adalah shalat 2 rakaat yang dilakukan sebelum melaksanakan shalat tahajud, serasa kurang shalatnya apabila tidak melaksanakan shalat hajat terlebih dahulu, bahkan shalat hajat sudah dianjurkan oleh Nabi agung kita Rasulullah saw. jadi tidak ada alasan lagi untuk tidak melaksanakannya.¹⁸

semua santri dianjurkan untuk melaksanakan shalat hajat, tetapi tidak diwajibkan untuk melaksanakannya, tetapi santri disini rata-rata melaksanakannya, walaupun ada satu atau dua orang yang tidak melaksanakannya.¹⁹ walaupun shalat hajat ini tidak diwajibkan bagi santri, tetapi pengurus tetap mengingatkan santri supaya tetap melaksanakannya, karena terasa hambar

¹⁵ Dini santri pondok, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 9, transkrip

¹⁶ Ulil Mustafidah pengurus pondok, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 4, transkrip

¹⁷ Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

¹⁸ Wardah santri pondok, wawancara pribadi, santri Pondok Pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

¹⁹ Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

rasanya jika shalat tahajud tidak dibuka dengan shalt sunah lainnya.²⁰

c. Dzikir

Wawancara dengan sebagian santri yang berasal dari blora bahwasannya, dzikir ini dilakukan secara individu di aula Pondok Pesantren, dzikir ini dilakukan sesuai kemauan santri, apabila santri tidak melaksanakan dzikir tidak akan dihukum”.²¹

Dzikir sendiri cara kita untuk lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta, dzikir sendiri untuk kebutuhan masing-masing manusia, apabila santri tidak melaksanakannya tidak ada takziran, dan apabila santri ingin melaksanakan dzikir tersebut justru lebih baik untu dirinya.²²

d. Shalat Tahajud

shalat tahajud adalah shalat yang paling diwajibkan disini, ketika tidak melaksanakan shalat sunah lainnya masih diberi keringanan, tapi ketika tidak melaksanakan shalat tahajud maka dengan seketika akan diperingatkan dan diberi sangsi, disini shalat tahajud adalah shalat sunah yang sangat istimewa sekali pahalanya.²³ shalat tahajud adalah salah satu shalat sunah yang sangat diwajibkan untuk santri yang mondok di Pondok Pesantren Al-Mawaddah, apabila ada santri yang tidak melaksanakannya diwajibkan baginya untuk mendapat hukuman dan membayar denda.²⁴ santiwan/santriwati di Pondok Pesantren Al-Mawaddah wajib melaksanakannya, dari awal mondok santri sudah diberikan arahan tentang peraturan dan kewajiban apa saja yang ada di Pondok Pesantren, yaitu salah satunya melaksanakan shalat

²⁰ Rohmatun pengurus pondok, Wawancara penulis, 4 Maret 2020, wawancara 2, transkrip

²¹ Isnia santri pondok, wawancara pribadi, Santri Pondok Pesantren Entrepreneur al-mawaddah honggosoco jekulo kudus, pada tanggal 24 maret.

²² Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

²³ Zahrotul santri pondok, wawancara oleh penulis, 11 mei 2020 wawancara 6, transkrip

²⁴ Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

tahajud, apabila melanggarnya akan mendapatkan takziran.²⁵

e. Shalat witir

shalat witir adalah shalat ganjil, dimana kita bisa memilih antara dua kali salam atau satu kali salam saja, tetapi santri disini biasanya melaksanakan shalat witir dengan satu kali salam saja, kerena terkadang waktu yang tidak mencukupi untuk melaksanakan dua kali salam dan tidak diwajibkan seperti shalat hajat.²⁶ pelaksanaan shalat tahajud memang sudah dijadwal sedemikian rupa, sebelum melaksanakan shalat tahajud seperti biasanya santri membaca *asmaul husna*, shalat hajat dan dzikir setelah itu baru melaksanakan shalat tahajud setelah selesai melaksanakannya santri biasanya shalat witir, tetapi jika ada halangan atau apapun sehingga tidak dapat mengikuti shalat tahajud misalnya sakit dll bisa minta izin ke pengurus supaya tidak ada salah faham dan terkena denda atau takziran” jadi semuanya sudah diatur dengan baik dan dijadwal dengan sedemikian rupa supaya pelaksanaan shalat tahajud berjalan lancar.²⁷

Santri dan pengurus disini saling membantu satu sama lain ketika pengurus melanggar peraturan santri yang lain wajib menegur dan memberikan sanksi sesuai yang telah ditetapkan, kami sebagai pengasuh tidak pernah membedakan satu sama lain, semua sama-sama belajar disini satu sama lain harus saling menghormati, menyayangi dan mengasihi.²⁸

Selain itu ada banyak peran dalam pelaksanaan shalat tahajud, supaya shalat tahajud berjalan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun berikut ini pernyataan dari Khadijah selaku pengasuh dalam pelaksanaan shalat tahajud di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*

²⁵ Risma pengurus pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei 2020 wawancara 2, transkrip

²⁶ Isnia santri pondok, wawancara pribadi, Santri Pondok Pesantren Entrepreneur al-mawaddah honggosoco jekulo kudus, pada tanggal 24 maret.

²⁷ Anam pengurus pondok, wawancara oleh penulis, 11 mei 2020 wawancara 7, transkrip

²⁸ Khadijah pengasuh pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei, 2020 wawancara 1,

yaitu yang “*Pertaama Pengurus*, Pengurus disini berperan sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan shalat tahajud, pengurus juga yang bertugas memegang absen. Yang *kedua Pengasuh*, Pengasuh disini berperan sebagai penanggung jawab atas segala sesuatu yang ada di Pondok, pengasuh disini bertugas untuk membentuk kepribadian santri, supaya menjadi santri yang mandiri, sholeh dan sholihah dan berakhlak mulia, yaitu salah satu upaya pengasuh untuk mendidik santrinya yaitu dengan cara rutinitas pelaksanaan shalat tahajud setiap hari. Dan yang *ketiga Santri*, Dalam pelaksanaan ini santri adalah obyek utama yang melaksanakan shalat tahajud, jika santri melaksanakannya dengan baik maka tidak akan ada hukuman dan takziran, tetapi masih banyak santri yang melanggarnya, banyak kasus yang terjadi ketika pelaksanaan shalat tahajud, misalnya tidur, susah bangun, dll”.²⁹

Selain nilai religius yang ditanamkan di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* diantaranya nilai kewirausahaan juga ditanamkan disini seperti namanya *Entrepreneur Al-Mawaddah*, ketika santri sudah masuk di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* maka wajib baginya untuk belajar wirausaha, di Pondok Pesantren *Al-Mawaddah* memang beda dan unik dari pondok yang lain ketika saya masuk disini banyak pelajaran yang dapat saya ambil yaitu selain belajar agama, belajar wirausaha juga diseimbangkan satu sama lain, santri disini diajarkan wirausaha dengan cara yang islami, yaitu dengan cara berdo’a, berusaha dan istiqomah dalam menjalankan hal-hal yang sudah kita lakukan selama ini di Pondok, salah satunya yaitu Istiqomah dalam melaksanakan shalat tahajud”.³⁰

Adapun jadwal yang sudah ditetapkan oleh pengurus harus dijalankan setiap hari berikut ini jadwal sehari-hari santri.

²⁹ Khadijah pengasuh pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei, 2020 wawancara 1, transkrip

³⁰ Nailul pengurus pondok, wawancara pribadi, santri Pondok pesantren *Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus*, pada tanggal 24 maret 2020.

Tabel 4.3
Kegiatan Harian

No	JAM	KEGIATAN	LOKASI	Ket.
1	03.00-04.00	Qiyamul Lail, mujahadah malam, membaca sholawat, asmaul husna dan Dzikir.	Aula pondok pesantren	Santri
2	04.00-04.30	Persiapan untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah	Aula Pondok Pesantren	Santri, kyai
3	04.30-06.00	Ngaji kitab Ta'lim wa muta'alim	Aula Pondok Pesantren	Santri dan KH. Sofyan Hadi
4	06.00-07.00	Piket harian	Pondok Pesantren	Santri
5	07.00-08.00	Persiapan Kuliah	-	Santri
6	07.00-14.00	Kuliah	-	Santri
7	14.00-15.00	Istirahat	Pondok	Santri
8	15.00-16.00	MCK dan persiapan Shalat asar	Pondok	Santri
9	16.00-17.00	Ngaji Al-Qur'an	Aula Pondok	Santri dan Hj. Siti Khadijah Al-hafidzoh
10	17.00-18.00	Tadarus Al-Qur'an	Aula Pondok	Santri
11	18.00-18.30	Jama'ah shalat Magrib dan Pembacaan surah Al-Waqiah	Aula Pondok	Santri
12	18.30-19.30	Ngaji Kitab	Aula Pondok	Kiai / Ustadz sesuai jadwal
13	19.30-20.00	Jama'ah Shalat Isya'	Aula Pondok	Santri
14	20.00-	Belajar Bersama	Aula	Santri

	23.30		Pondok	
15	23.30-02.00	Istirahat	Aula Pondok	Santri

Semua kegiatan yang sudah ditetapkan atas kesepakatan pengasuh, pengurus dan musyawarah bersama dengan santri” sebagai seorang pengasuh sebisa mungkin selalu memberikan yang terbaik bagi santrinya, evaluasi dan rapat yang dilakukan setiap minggu dan setiap bulan tidak lain hanya untuk kebaikan santri.³¹

2. Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*.

Hasil Observasi dan wawancara dengan Hj. Siti Khadijah Al-hafidzoh yang biasa dipanggil *umi* oleh santrinya yang selaku pengasuh Pondok Pesantren bahwa, pelaksanaan shalat tahajud sangat berpengaruh untuk kecerdasan santri, shalat tahajud tidak hanya berpengaruh besar bagi spiritual saja tetapi bagi akademik santri juga, siapa saja yang mengerjakan shalat tahajud akan memudahkan segala urusan di dunia”.³²

Ketika santri melaksanakan shalat tahajud maka kecerdasan spiritual itu tumbuh dalam diri santri, santri akan menerapkan nilai-nilai positif setiap harinya seperti yang telah diajarkan pengasuh setiap harinya untuk menyerap energi positif yaitu dengan mengucapkan. Dengan tahajud santri akan menyelesaikan masalah dengan tenang, tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang negatif, selalu bersyukur dengan apa yang telah Allah berikan pada kita kalau dalam bahasa jawanya “*Legowo*”, jadi banyak sekali manfaat-manfaat Shalat tahajud untuk kecerdasan spiritual santri seperti yang telah disebutkan.³³ Berikut ini ciri-ciri orang yang mempunyai nilai spiritual tinggi yaitu, santri akan mempunyai nilai kesadaran tinggi, rasa kepedulian terhadap sekitar, berdamai dengan dirinya sendiri, dapat mengatasi masalah dengan

³¹Khadijah pengasuh pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei, 2020 wawancara 1, transkrip

³² Khadijah pengasuh pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei, 2020 wawancara 1, transkrip

³³Khadijah pengasuh pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei, 2020 wawancara 1, transkrip

komitmen dan prinsipnya sendiri, menghargai satu sama lain, mampu menyeimbangkan antara yang baik dan kurang baik.³⁴

Wawancara oleh Nailul selaku pengurus di Pondok Pesantren, setelah melaksanakan shalat tahajud banyak energi positif yang datang setiap hari, tanpa disadari mengubah kepribadian dan sifat seorang manusia menjadi lebih baik lagi. Apalagi tidak semua orang saat ini memperhatikan nilai spiritual yang dimiliki manusia, mereka cenderung lebih mementingkan IQ mereka masing-masing tanpa menyeimbangkan satu sama lain.³⁵

Wawancara dengan salah satu santri di Pondok Pesantren, shalat tahajud adalah salah satu shalat yang sangat disenangi oleh Rasulullah, dulu sering sekali malas untuk melaksanakan shalat tahajud, tetapi ketika mondok disini diwajibkan melaksanakan shalat tahajud, dari situlah awal mula kecintaan dalam melaksanakan tahajud, banyak hal yang kita dapatkan ketika melaksanakan shalat tahajud, yaitu diantaranya kenyamanan dan kesejukan hati apalagi kecerdasan kami sebagai santri disini masih sangat perlu untuk ditingkatkan, dengan pelaksanaan shalat tahajud ini kita sebagai santri disini menjadi tahu bahwa kecerdasan spiritual dalam diri kita masing-masing butuh asupan dan peningatan.³⁶

Dari informasi yang didapatkan dari masing-masing narasumber ini dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual sejatinya sudah dimiliki manusia itu sendiri, disadari atau tidak kecerdasan spiritual itu akan timbul jika seseorang itu berada dititik yang mengingatkan ia tentang jati diri mereka masing-masing, banyak hal yang bisa dilakukan manusia supaya kecerdasan spiritual itu tumbuh dan menjadi energi positif dalam diri manusia yaitu salah satunya dengan cara melakukan shalat tahajud disepertiga malam sehingga seorang bisa berdoa untuk kesadaran dirinya, seperti yang telah diriwayatkan dari Abu Hurairah R.A bahwa Rasulullah SAW. Bersabda “*Rabb* kita turun setiap malam kelangit dunia ketika tersisa sepertiga malam yang akhir. Dia berfirman, siapakah

³⁴ Syaifudin pengurus, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 8, transkrip

³⁵ Nailul pengurus pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei 2020 wawancara 3, transkrip

³⁶ Dini santri pondok, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 9, transkrip

yang mau memohon kepadaku, sehingga aku kabulkan permohonannya siapakah yang meminta kepadaku, sehingga aku berikan apa yang dia minta, Siapakah yang mau memohon ampunan kepadaku, sehingga aku beri ampunan kepadanya?.

setiap perbuatan pasti ada tanggung jawab bagi yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan, jika setiap hari sudah ditetapkan untuk melaksanakan shalat tahajud, maka wajib bagi santri untuk melaksanakannya, jika tidak melaksanakannya maka harus menanggung kosenkuensinya sendiri dan menanggungnya, karena semuanya sudah diberikan arahan dan peraturan tersendiri, pelaksanaan shalat tahajud sendiri memiliki keistimiwaan tersendiri dari shalat-shalat sunah lainnya salah satunya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam diri manusia.³⁷

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa narasumber bahwa pelaksanaan shalat tahajud dilakukan setiap hari, santri wajib melaksanakannya karena dengan begitu akan menebarkan energi positif pada setiap diri santri. Dalam melaksanakannya pasti ada hambatan yang dihadapi santri yaitu salah satunya terdapat dalam diri santri masing-masing, jika santri dapat melewatinya maka ia akan mendapatkan kecerdasan spiritual sesungguhnya dalam dirinya.

Selain itu dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri ada banyak kegiatan mingguan, bulanan atau tahunan, yang sengaja dirancang pengasuh dan pengurus agar lebih mudah dalam proses peningkatan kecedasan spiritual santri, selain kecerdasan spiritual kegiatan ini dapat melatih mental dan kecerdasan lainnya, diantaranya yaitu sebagai berikut:³⁸

a. Kegiatan Mingguan

Tabel 4.4
Kegiatan Mingguan

No	Jam	Hari	Kegiatan	Tempat	Ket.
1	18.30-21.00	Kamis	Pelatihan Terbang	Aula Pondok	Santri dan Pelatihnnya
2	16.30-17.30	Jum'at	Pelatihan Qori'	Aula Pondok	Santri dan Ustadz Muhtadin

³⁷ Khadijah pengasuh pondok, Wawancara penulis, 1 Maret 2020, wawancara 1, transkrip.

³⁸ Data diperoleh dari hasil observasi di pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

3	05.00-06.00	Sabtu	Muroja'ah Bilqoib	Aula Pondok	Santri
4	13.00-14.00	Ahad	Semaan Al-Qur'an	Aula Pondok	Nyai Hj. Siti Khotijah Al-hafidzoh
5	14.00-15.30	Ahad	Pengajian Tafsir Al-Qur'an	Aula Pondok	KH. Sofyan Hadi, Lc.,M.A.
6	18.00-21.00	Senin	Pelatihan Khitobah	Aula Pondok	Santri

b. Kegiatan bulanan

Tabel 4.5
Pelatihan Bulanan

No	Jam	Kegiatan	Tempat	Ket.
1	Menyesuaikan	Training Motivasi	Aula Pondok	KH.Sofyan Hadi, Lc.,M.A.
2	Menyesuaikan	Pelatihan Bisnis	Aula Pondok	Dinas

c. Kegiatan tahunan

Tabel 4.6
Kegiatan Tahunan

No	Bulanan	Kegiatan	Tempat	Ket.
1	Rajab-sya'ban	Penerimaan santri baru	Pondok pesantren	Ketua Pondok
2	Rajab	Milad al-mawaddah	Pondok Pesantren	Panitia
3	Rajab	Peringatan isra' miraj Nabi Muhammad SAW.	Pondok Pesantren	Panitia
4	Rabiul awal	Peringatan Nabi Muhammad SAW.	Pondok Pesantren	Panitia

5	Muharram	Santunan Anak Yatim piatu	Pondok Pesantren	Pengurus Pondok
6	Ramadhan	Pesantren Kilat / Posonan	Pondok Pesantren	Panitia

Belajar dan mengaji adalah kegiatan yang bisa meningkatkan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* dimana kedua progam pendidikan ini saling berkaitan, terlebih di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* ini didukung oleh pendidikan nonformal yaitu, bayak pelatihan yang bisa diikuti oleh para santri. Pada tanggal 24-25 april 2012, LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) bekerjasama dengan Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* dalam memberikan pelatihan dengan tema (pengembangan progam pangan fungsional berbasis pangan lokal untuk perbaikan gizi masyarakat). Dengan tujuan untuk membekali para santri dalam berwirausaha, sehingga dapat diterapkan santri ketika sudah keluar dari pondok”.³⁹

kegiatan-kegiatan yang sudah terjadwalkan harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, karena kegitan-kegiatan di Pondok sangat berpengaruh untuk kehidupan-kehidupan sehari-hari santri, dan sangat berpengaruh sekali untuk mengapai impian-impian yang selama ini belum terwujudkan, semua kgiatan yang ada adalah salah satu metode dalam proses menuju kesuksesan, dan kemuliaan di dunia maupun akhirat. di Pondok Al-Mawaddah ada banyak kegiatan yang diwajibkan untuk diikuti santri kecuali ada izin tertentu, setiap satu minggu sekali ada kegiatan khitobah,dan latihan rebana, dan setiap bulan ada pelatihan yang bisa mengasah kemampuan kita seperti training motivasi dll, setiap tahun juga melakukan kegiatan seperti peringatan Nabi Muhammad saw. semua kegiatan itu dilakukan tak lain hanya untuk melatih santri supaya menjadi manusia yang berguna dan luar biasa”.⁴⁰

³⁹ Nailul pengurus pondok, wawancara pribadi, santri Pondok pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

⁴⁰ Wardah santri pondok, wawancara pribadi, santri Pondok Pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 24 maret 2020

Mengaji yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah *mengaji* Al-Qur'an maupun kitab, dilakukan setiap hari dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk membentuk akhlak para santri dengan berbagai kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren. Upaya dalam mencintai Allah SWT dengan berakhlakul karimah, sopan santun dll. Di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus juga terdapat pembelajaran tambahan supaya menambah wawasan para santri supaya pemikiran dan jangkauan lebih luas. Jadwal kuliah malam para santri yang di terapkan di pondok pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah sebagai berikut:⁴¹

Tabel 4.7
Jadwal Kuliah Malam

No	Hari	Ngaji	Kiai/ustadz
1.	Jum'at	Al-barjanji dan Pelatihan Rebana	Santri
2.	Sabtu	Imrithi	Ustadz Hayyudin
3.	Minggu	Yanbu'a/ilmu Al-Qur'an	Ustadz Nur Huda
4.	Senin	Khitobah	Santri
5.	Selasa	Kajian ilmu fiqih	Ustadz Miftahuddin
6.	Rabu	Hadis	Ustadz Nur Said
7.	Kamis	Yasin/Tahlil	Pengurus
8.	Habis Subuh	Adabul alim wa Muta'alim	KH. Sofyan Hadi,Lc.,M.A

Kegiatan-kegiatan yang sudah terjadwalkan dipondok sudah diberitahukan sejak awal masuk Pondok Pesantren, kami sangat senang dan menikmati kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok, banyak pengetahuan-pengetahuan yang kita dapat, kegiatan-kegiatan di Pondok juga bermanfaat sekali untuk meningkatkan kecerdasan spiritual yang ada dalam diri kami masing-masing".⁴²

⁴¹Data diperoleh dari hasil observasi di pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

⁴² Isnia santri pondok, wawancara pribadi, Santri Pondok Pesantren Entrepreneur al-mawaddah honggosoco jekulo kudus, pada tanggal 24 maret.

Hal ini juga diperkuat oleh salah satu pengurus yang pernah menggantikan ustadz yang tidak bisa mengajar atau dalam kata lain *Badal*, pembelajaran atau jam kuliah dalam pondok ini, bertujuan untuk mengisi jiwa-jiwa yang haus akan pengetahuan dan meningkatkan kecerdasan-kecerdasan yang ada dalam tubuh manusia yang belum terjamah sama sekali, seperti yasin dan tahlil ketika santri membaca yasin dan tahlil maka dengan sendirinya akan mengingat kematian dan kekuasaan Allah SWT. Ketika santri mengingat kematian atau kekuasaan yang dimiliki Allah SWT.maka dengan sendrinya nilai spiritual santri akan meningkat.⁴³

Pengasuh disini juga berperan aktif dalam jam kuliah malam di Pondok Pesantren Al-Mawaddah, ketika Ustadz-Ustadzah tidak bisa hadir harus ada yang bisa menggantikannya, terkadang pengasuh disini mengisi kekosongan waktu dengan memberikan motivasi kepada santrinya semua itu dilakukan supaya bisa memberikan manfaat yang begitu luar biasa.⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang ada di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri itu sendiri, kegiatan dari siang sampai sore dan kegiatan sehari-hari santri sudah terjadwalkan dengan rapi dan teratur, semua itu berguna untuk kedisiplinan santri, dan bekal santri dalam bermasyarakat.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Shalat Tahajud untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri

Pelaksanaan shalat Tahajud adalah salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri. Kegiatan ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan kepribadian yang baik bagi para santri. Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus adalah salah satu pondok modern yang berada di Kudus, Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus terkenal dengan *entrepreneurnya* yang diajarkan langsung oleh pengasuh. Selain terkenal dengan wirausahanya, Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus tidak pernah

⁴³Syaifudin pengurus, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 8, transkrip

⁴⁴Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

meninggalkan nilai spiritualnya, salah satunya yaitu dengan melaksanakan shalat tahajud setiap malam, dengan mewajibkan santri untuk melaksanakan shalat tahajud secara rutin, disini juga dianjurkan untuk melaksanakan sunah-sunah lainnya seperti shalat dhuha, puasa sunah dan lain-lain.

Dalam pelaksanaannya terdapat dua faktor penghambat dan faktor pendorong yaitu, dalam pelaksanaan shalat tahajud untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri, yaitu ada dua faktor eksternal dan faktor internal, *Faktor eksternal* yaitu faktor dari luar dirinya seperti, dukungan dari orang lain dan lingkungan sekitar yang bisa membentuk karakter dirinya seperti halnya kebiasaan shalat tahajud, *Faktor internal* yaitu faktor yang timbul dari dirinya sendiri seperti halnya komitmen yang dibuat untuk dirinya sendiri dan secara terus-menerus selalu mengembangkannya. Seperti halnya dalam pelaksanaan shalat tahajud untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri adalah salah satu cara yang baik untuk mewujudkan pribadi yang lebih baik dalam meningkatkan nilai spiritual dan kualitas dalam diri setiap santri supaya santri lebih baik lagi dari sebelumnya.⁴⁵ faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan ini berasal dari diri sendiri santri, semakin besar komitmen yang dibuat santri untuk melaksanakan shalat tahajud tanpa meninggalkannya maka semakin besar peluang dalam dirinya untuk mendapatkan kecerdasan spiritual secara utuh sebaliknya jika komitmen yang dibuat tidak dilaksanakan dengan baik maka peluang untuk meningkatkan kecerdasan spiritual itu akan hilang dalam dirinya”.⁴⁶

Menurut pengakuan santri yang rajin melaksanakan shalat tahajud, yaitu faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan ini ada dua yaitu eksternal dan internal, faktor eksternal yaitu dari lingkungan sekitar misalnya ketika kita melaksanakan shalat tahajud banyak teman-teman yang masih tidur dan hanya sedikit yang melaksanakannya, ketika itu rasa malas akan timbul dalam dirinya dan pelung tidur kembali begitu besar. Sedangkan faktor internal yaitu timbul dari dirinya sendiri jika ia terus mengingat komitmen yang sudah dibuat

⁴⁵ Syaifudin pengurus, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 8, transkrip

⁴⁶ Ulil Mustafidah pengurus pondok, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 4, transkrip

maka ia tidak akan tergoda oleh apapun.⁴⁷ faktor penghambat dalam melaksanakan shalat tahajud berada dalam diri santri itu sendiri, jika dalam diri santri sudah memiliki kemauan yang sangat besar, santri tidak akan terpengaruh dengan lingkungan yang ada disekitarnya meskipun lingkungan disekitarnya mempengaruhinya, karena santri tersebut sudah memiliki komitmen yang kuat dalam dirinya.⁴⁸

Ketika ada faktor penghambat dalam melaksanakan shalat tahajud ada pula faktor-faktor yang memudahkan shalat tahajud yaitu yang *pertama* faktor lahir yaitu faktor yang dibawa sejak lahir, yang berupa menjauhi dosa dan maksiat yaitu tidak melakukan perbuatan dosa disiang hari dan dimalam hari, karena hal itu bisa membuat hati keras dan menghalangi seorang dari curahan rahmat. Dan yang *kedua* batin yaitu membersihkan hati dari sifat dengki dari kaum muslimin.⁴⁹

Santri diwajibkan untuk tidur jam 10 malam, jika tidak ada kegiatan dan tidak ada tugas kuliah semua wajib masuk kamar dan tidak diperbolehkan di aula, hal itu dilakukan supaya semua santri dapat maksimal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok, dan tidak ada alasan lagi untuk tidak melaksanakan shalat tahajud”.⁵⁰

Sebagai seorang pengurus sudah seharusnya membantu pengasuh dalam meningkatkan kedisiplinan mengingatkan santri adalah tugas pengurus, mengingatkan pengurus adalah tugas kita semua sebagai santri disini, jika ada salah satu dari kami melanggar wajib bagi kami mengingatkan, semua peraturan disini dipantau langsung dengan pengurus, mulai dari membangunkan sampai selesai kegiatan, jika pengurus gagal atau ada hambatan dalam melaksanakan tugasnya baru pengasuh yang bertindak.⁵¹

Sedangkan faktor yang paling mulia yang harus ditetapkan manusia dalam hatinya untuk melaksanakan shalat

⁴⁷ Dini santri pondok, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 9, transkrip

⁴⁸ Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

⁴⁹ Risma pengurus pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei 2020 wawancara 2, transkrip

⁵⁰ Khadijah pengasuh pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei, 2020 wawancara 1, transkrip

⁵¹ Rohmatun pengurus pondok, Wawancara penulis, 4 Maret 2020, wawancara 2, transkrip

tahajud adalah mencintai Allah dan berkeyakinan yang kuat bahwa shalat tahajud adalah salah satu cara untuk bermunajad kepada Allah swt. Disertai kesaksikan dalam dirinya untuk membuka hati dan pikirannya bahwa pertolongan dan bisikan dari Allah itu ada.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Shalat Tahajud Santri

Shalat tahajud adalah shalat sunah yang dilakukan pada malam hari setelah melaksanakan shalat isya' dan setelah bangun tidur. Shalat tahajud merupakan shalat sunah yang dikerjakan pada malam hari sesudah mengerjakan shalat isya' sampai terbitnya fajar dan sesudah bangun tidur jika melewati batas yang sudah dianjurkan tidak dinamakan lagi shalat tahajud tetapi shalat fajar, meskipun itu hanya sebentar, hukum shalat tahajud adalah *sunah muakkad* yaitu sunah yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan.⁵²

Shalat tahajud mengandung dimensi *dzikrullah* dan memiliki dampak psikologis pada jiwa seseorang. Ketenangan dan ketentraman yang diperoleh seseorang yang melaksanakan shalat tahajud, memiliki nilai spiritual yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan dalam shalat tahajud terdapat suatu dimensi *dzikrullah* (mengingat Allah SWT). Dengan mengingat Allah SWT, alam kesadaran akan berkembang penglihatan melalui pendekatan kepada Allah SWT.⁵³

Pelaksanaan shalat tahajud ini tidak akan terlaksana dengan istiqomah tanpa adanya pengurus, pengasuh dan santri harus saling membantu, jika salah satu ada yang berkurang maka akan terjadi kesenjangan dalam pelaksanaan shalat tahajud dan tidak akan berjalan dengan baik. Banyak manfaat dalam pelaksanaan shalat tahajud salah satunya meningkatkan kecerdasan spiritual santri, ketika shalat tahajud otak kita akan berkembang pesat, otak akan menerima rangsangan berupa suara hati dari dalam diri seseorang yang melaksanakan shalat tahajud. Seseorang yang benar-benar menemukan kecerdasan

⁵² Kiram, *Pengaruh Pembiasaan Shalat Tahajjud Terhadap Kecerdasan Spirit. Santri Pondok Pesantren Manbaul Hikmah Putat Tanggulangin Sidoarjo*”.

⁵³ Muhyidin, *Misteri Sholat Tahajjud Menguak Segala Kekuatan Kemuliaan Dan Keajaiban Sholat Tahajjud Bagi Kehidupan Dunia Dan Apalagi Akhirat*.

spiritual dalam dirinya, maka seseorang itu akan mudah memaknai kehidupan yang sebenarnya, kecerdasan spiritual bisa digambarkan sebagai upaya manusia untuk menemukan harapan dalam dirinya, harapan yang berupa ketenangan dan kedamaian dalam hidupnya.⁵⁴

Seperti yang telah dijelaskan oleh salah satu santriwati yang bernama Wardatun Nikmah bahwasannya semua yang dilakukan atau dilaksanakan di Pondok Pesantren butuh proses dan komitmen yang kuat supaya tidak goyah oleh apapun, sebagai seorang santri harus bisa membentengi diri agar tidak terjerumus pada kesesatan dunia yang hanya sementara, dalam melaksanakan shalat tahajud satu sama lain harus saling mengingatkan supaya dapat melaksanakannya secara istiqomah bersama.⁵⁵

Sebagai seorang pengurus Rohmatun khamidah menegaskan bahwa menjadi seorang santri teladan adalah pilihan masing-masing dari santri itu sendiri, dan menjadi santri yang suka melanggar peraturan yang ada di Pondok itu juga pilihan dari masing-masing santri, semakin teladan dan semakin rajin dalam melaksanakan kegiatan yang ada di Pondok maka akan semakin mudah prosesmu menggapai impian, apa yang ditanam baik sejak awal maka akan menuai hasil yang memuaskan.⁵⁶

Dimensi spiritualitas dalam Islam berkaitan secara langsung dengan relaitas Ilahi, Tuhan Yang Maha Esa (*tauhid*). Adapun upaya yang dilakukan dalam meningkatkan spiritualitas santri dengan menerapkan enam amalan rutin yang diyakini menjadi modal dasar. *Pertama*, bersungguh-sungguh dan *istiqomah* dalam berkesungguhan. *Kedua*, mengurangi makan. *Ketiga*, selalu menyucikan diri dengan berwudlu. *Keempat*, membaca Al-Qur'an. *Kelima*, tidak bermaksiat. *Keenam*, shalat malam.

Dalam pemaparan Dini Amanda sebagai seorang santri, bahwasannya shalat tahajud dilaksanakan pada sepertiga malam supaya nilai spiritualnya lebih merasuk dalam hati

⁵⁴ Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

⁵⁵ Wardah santri pondok, wawancara pribadi, santri Pondok Pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

⁵⁶ Rohmatun pengurus pondok, Wawancara penulis, 4 Maret 2020, wawancara 2, transkrip

santri, sebelum tahajud santri juga wajib melaksanakan kesunahan lainnya seperti asmaul husna, dzikir dan shalat hajat, seperti yang telah terjadwalkan di Pondok Pesantren.⁵⁷

Dibalik kegiatan yang berjalan lancar dalam melaksanakan shalat tahajud ada pengurus dan pengasuh yang mengatur jadwal sedemikian rupa supaya kegiatan tersebut bermanfaat untuk santri karena tanpa adanya pengurus tidak akan berjalan suatu kegiatan yang ditetapkan berikut ini jadwal dalam melaksanakan shalat tahajud sebagai berikut:⁵⁸

Tabel 4.8
Jadwal Dalam Melaksanakan Shalat Tahajud

N o	Jam	Kegiatan	Lokasi
1	02.30-03.00	asmaul husna dan Dzikir.	Aula pondok pesantren
2.	03:00-04:30	Shalat hajat, shalar tahajud,witir	Aula pondok pesantren
3	04:30-04:00	Shalat subuh	Aula pondok pesantren

Semua kegiatan dilaksanakan secara bersama sesuai jadwal yang tertera dalam peraturan Pondok Pesantren Al-Mawaddah, pengasuh dan pengurus sebelumnya sudah bekerjasama dan berdiskusi, untuk menghasilkan hasil yang memuaskan dalam melaksanakan shalat tahajud ini setiap bulan ada rapat untuk mengevaluasi yang kurang supaya lebih baik dari sebelumnya.⁵⁹ Semua kegiatan yang dibuat bertujuan untuk membantu kehidupan santri dengan shalat tahajud, sebagai seorang muslim wajib baginya untuk meyakini bahwa pertolongan Allah itu ada, tugas seorang santri hanya bisa berusaha, bertawaqal, dan istiqomah dalam menjalankan ibadah-ibadah yang sudah diperitahkan Allah swt. Dengan melaksanakan shalat malam santri akan dekat dengan tuhan, jika santri sudah berada dititik terendah maupun tertinggi santri akan tetap ingat dengan sang pencipta.

⁵⁷ Dini santri pondok, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 9, transkrip

⁵⁸ Data diperoleh dari hasil observasi di pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

⁵⁹ Ulil Mustafidah pengurus pondok, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 4, transkrip

Selain nilai religius yang ditanamkan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah diantaranya nilai kewirausahaan juga ditanamkan disini seperti namanya *Entrepreneur* Al-Mawaddah, ketika santri sudah masuk di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah maka wajib baginya untuk belajar wirausaha seperti yang telah diungkapkan salah satu santri dari kudu sendiri yaitu Nailul Fitria Afifah yaitu bahwasannya di Pondok Pesantren Al-Mawaddah memang beda dan unik dari pondok yang lain banyak pelajaran yang dapat diambil yaitu selain belajar agama belajar wirausaha satu sama lain diseimbangkan, santri disini diajarkan wirausaha dengan cara yang islami, yaitu dengan cara berdo'a, berusaha dan istiqomah dalam menjalankan hal-hal sudah dilakukan selama ini di Pondok, salah satunya yaitu istiqomah dalam melaksanakan shalat tahajud.⁶⁰

Wawancara oleh salah satu santri yang bernama Wardatun Nikmah bahwasannya semua kegiatan di Pondok tidak lain hanya untuk mengasah semua yang ada dalam diri santri yang selama ini belum keluar, seperti *ngaji* al-quran sambil berdagang contohnya berdagang online dan lain-lain, semua kegiatan dalam pesantren Al-Mawaddah dikemas dengan begitu unik supaya santri tertarik dan senang dalam melakukan kegiatannya.⁶¹

Berwirausaha adalah hal wajib bagi santri Al-Mawaddah karena disini sudah dibekali banyak ilmu dalam hal kewirausahaan santri atau alumni dianjurkan membuka usaha sendiri, karena menjadi seorang pedagang adalah salah satu kegiatan Nabi agung kita Nabi Muhammad saw. beliau sukses dalam perdagangan, jadi sebagai seorang kaumnya Nabi Muhammad kenapa harus malu berdagang, ketika kita sukses dalam berdagang maka kita akan bisa membeli barang yang kita gunakan sehari-hari untuk ibadah seperti pakaian dan mukena, dalam melaksanakan ibadah kita harus mempunyai pakaian yang layak dan suci supaya ibadah kita nyaman, jika kita tidak mampu untuk membelinya, maka

⁶⁰ Nailul pengurus pondok, wawancara pribadi, santri Pondok pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

⁶¹ Wardah santri pondok, wawancara pribadi, santri Pondok Pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

wajib bagi kita untuk berusaha untuk membelinya yaitu dengan cara bekerja atau dapat dikatakan berdagang.⁶²

Shalat tahajud sendiri adalah salah satu shalat untuk membuka ladang manusia dalam menggapai keinginan didunia, karena shalat tahajud sendiri banyak manfaat dan pahala bagi yang melaksanakannya, itulah alasan mengapa santri diwajibkan melaksanakannya, karena shalat tahajud adalah salah satu kunci kebahagiaan di dunia maupun akhirat. selama pelaksanaan shalat tahajud santri banyak mengikuti terkecuali mereka yang mempunyai halangan yang tidak bisa ditinggalkan, pelaksanaan ini sangat membantu santri dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya ketenangan dalam menghadapi masalah akademik ataupun spiritual dalam dirinya.⁶³

2. Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*.

Menurut P. Chaplin yang dikutip oleh Syamsu Yusuf, Kecerdasan adalah sebuah misteri sebagai proses berfikir cerdas dan juga mampu memberikan definisi, makna, dan keputusan secara cepat, tepat dan akurat, keputusannya sedemikian kokoh, sebab ia didasarkan pada kelengkapan pengetahuan, serta dalam pengalaman, dan runcingnya keyakinan.⁶⁴

Kecerdasan adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir dan dianggap sebagai kemampuan tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia, yang dengan kemampuan intelegensi ini memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Kecerdasan juga dapat dipahami sebagai kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap suatu situasi atau masalah yang bersifat umum tersebut meliputi berbagai jenis psikis seperti abstrak, berfikir mekanis, matematis, memahami, mengingat bahasa dan sebagainya. Sedangkan kecerdasan spiritual merupakan kesadaran dalam diri kita yang membuat kita menemukan dan

⁶² Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

⁶³ Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

⁶⁴ Arifah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Morning Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Di RA Terpadu Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kec.Kaliwungu Kab.Kudus*.

mengembangkan bakat-bakat bawaan, intuisi, otoritas batin, kemampuan membedakan yang salah dan benar serta kebijaksanaan.⁶⁵

Dalam kegiatan pelaksanaan shalat tahajud ini pengurus/pengasuh ingin santri yang mondok di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco* Jekulo Kudus mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi, ketika kecerdasan spiritual mereka tidak seimbang maka akan berdampak bagi kecerdasan IQ dan EQ santri, ketika dalam dirinya banyak menyerap energi negatif maka kecerdasan Spiritual tidak akan berkembang, santri akan condong pada kemalasan dan tidak mau melakukan sesuatu yang bersifat positif.. Adapun ciri-ciri santri yang memiliki nilai spiritual tinggi yaitu:⁶⁶

- a. santri akan mempunyai nilai kesadaran tinggi.
- b. rasa kepedulian terhadap sekitar.
- c. berdamai dengan dirinya sendiri.
- d. dapat mengatasi masalah dengan komitmen dan prinsipnya sendiri.
- e. menghargai satu sama lain.
- f. mampu menyeimbangkan antara yang baik dan kurang baik.

Nilai spiritual dapat terlihat oleh diri seorang manusia dengan prilakunya sehari-hari, dengan gaya bicaranya, cara berkomunikasi dengan sesama santri, bagaimana dia bisa mengontrol emosinya, orang yang memiliki nilai spiritual tinggi cenderung lebih bersabar dan berperilaku lemah lembut diantara teman-teman yang lainnya, karena orang yang memiliki nilai spiritual tinggi sudah mengetahui salah atau benar dalam bertindak dan cenderung lebih suka diam daripada banyak bicara.⁶⁷

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual itu sendiri ada banyak cara dan proses yang lama, tergantung komitmen yang ada dalam diri santri itu sendiri semakin tinggi keinginan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual maka akan semakin banyak hal ingin ia ketahui untuk meningkatkannya, salah

⁶⁵ Arifah.

⁶⁶ Syaifudin pengurus, wawancara oleh penulis, 16 mei 2020 wawancara 8, transkrip

⁶⁷ Zahrotul santri pondok, wawancara oleh penulis, 11 mei 2020 wawancara 6, transkrip

satunya mengutamakan dan melaksanakan shalat tahajud setelah shalat wajib, rajin melaksanakan shalat sunah lainnya seperti dhuha, dan shalat *bakdiyah* maupun *qobliyah*, karena hal-hal yang berbau ibadah akan mudah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual itu sendiri.⁶⁸

Kecerdasan spiritual melibatkan kemampuan menghidupkan kebenaran yang paling dalam. Itu berarti mewujudkan hal yang terbaik, utuh dan paling manusiawi dalam batin. Gagasan, energi, nilai, visi, dorongan, dan arah panggilan hidup, mengalir dari dalam, dari suatu keadaan kesadaran yang hidup bersama cinta. Hal ini berarti bahwa kecerdasan spiritual menjadikan manusia untuk hidup dengan sesama dengan cinta, ikhlas, dan ihsan yang semua itu bermuara pada *Illahi*.⁶⁹

Dalam pelaksanaan shalat tahajud ini, dapat dikatakan sebagai suatu terapi dan obat bagi kegelisahan santri dalam *bertolabul ilmi*. Dengan pelaksanaan ini sangat membantu santri yang mondok di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus* dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya. Santri seharusnya sudah dibekali dengan kecerdasan spiritual yang matang sejak dari pesantren. Hal ini karena santri memiliki kedudukan yang sangat penting di masyarakat, karena kepulangannya sudah dinanti-nanti dan sebagai generasi pengganti dimasyarakat, dengan kecerdasan spiritual yang sudah diajarkan di pesantren, santri mampu mengolah diri dalam masyarakat, dan bisa bermanfaat bagi masyarakat.

Selain itu Risma Maulida, sebagai salah satu santriwati, ia juga menegaskan bahwa ketika ia melakukan shalat tahajud secara rutin hatinya merasa tenang, tidak ada yang namanya sakit hati meskipun diejek teman-teman, secara tidak sadar dia banyak berubah setelah melaksanakan shalat tahajud secara rutin, dia lebih merasa lebih baik dari sebelumnya, dan secara tidak sengaja, ketika shalat tahajud kecerdasan spiritual itu muncul dengan sendirinya.⁷⁰

⁶⁸ Khadijah pengasuh pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei, 2020 wawancara 1, transkrip

⁶⁹ Umirso, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual*.

⁷⁰ Risma pengurus pondok, wawancara oleh penulis, 10 mei 2020 wawancara 2, transkrip

Selain itu Khadijah sebagai pengasuh Pondok Pesantren Al-Mawaddah menyatakan bahwa pelaksanaan shalat tahajud sangat berpengaruh untuk kecerdasan santri apalagi santri disini semua kuliah, shalat tahajud tidak hanya berpengaruh besar bagi spiritual saja tetapi bagi akademik santri juga, siapa saja yang mengerjakan shalat tahajud akan dimudahkan segala urusan di dunia maupun akhirat.⁷¹

Sebagai seorang santri sudah seharusnya ngabdi marang kiai, ketika seorang kiai memberikan peraturan dan kegiatan di Pondok Pesantren, itu adalah salah satu arahan yang akan memberikan dampak yang sangat luar biasa dikemudian hari, semua tidak akan sia-sia begitu saja karena semua yang di perintah oleh kiai ada keberkahan dan nikmatnya.⁷²

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat tahajud sangat membantu dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri, dengan pelaksanaan yang dilaksanakan secara istiqomah maka santri akan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, selain kegiatan shalat tahajud ada banyak kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok supaya bisa membantu meningkatkan kecerdasan-kecerdasan santri salah satunya kegiatan-kegiatan sehari-hari santri seperti *ngaji* Al-quran, *ngaji* kitab, dzikir, shalat malam dll, kegiatan seperti ini justru membantu kecerdasan spiritual santri, kecerdasan spiritual santri dapat diukur dengan keperdulannya terhadap lingkungan disekitar, kepedulian terhadap makhluk yang diciptakan Allah SWT, rasa peka tersebut akan tumbuh dalam diri santri ketika santri mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi, yaitu untuk menggapai kecerdasan tersebut dengan melaksanakan shalat tahajud.⁷³

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Shalat Tahajud untuk Kecerdasan Spiritual Santri.

Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan shalat tahajud pasti akan datang menghampiri setiap santri, tergantung bgaimana santri dapat mengatasi faktor yang

⁷¹ Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

⁷² Isnia santri pondok, wawancara pribadi, Santri Pondok Pesantren Entrepreneur al-mawaddah honggosoco jekulo kudus, pada tanggal 24 maret.

⁷³ Data diperoleh dari hasil observasi di pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo kudus, pada tanggal 24 maret 2020.

menghambat dirinya untuk melaksanakan shalat tahajud, faktor penghambat akan menjadi rintangan bagi setiap santri untuk melaksanakan shalat tahajud. Setiap penghambat pasti ada pendukung yang dapat mendorong setiap kegiatan di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*. Faktor penghambat yang lain adalah diri sendiri. Seseorang tidak akan mampu percaya diri bukan karena tidak dapat kesempatan, akan tetapi dirinya sendiri yang terlalu membatasi dan menganggap dirinya tidak bisa.

Untuk santri yang kurang antusias dalam melaksanakan shalat tahajud sebaiknya diberi pengarahan yang lebih oleh pengurus/pengasuh supaya tidak menjadi penghambat dan pengaruh bagi santri yang melaksanakan shalat tahajud. Jika penghambatan atau pengaruh tidak segera ditangani maka energi negatif akan segera tersebar luas dengan santri-santri lain, dan akibatnya akan terjadi pada pelaksanaan shalat tahajud tersebut.⁷⁴

Selain itu Khadijah sebagai pengasuh Pondok Al-Mawaddah mengungkapkan bahwasannya faktor penghambat dalam melaksanakan shalat tahajud berada dalam diri santri itu sendiri, jika dalam diri santri sudah memiliki kemauan yang sangat besar, santri tidak akan terpengaruh dengan lingkungan yang ada disekitarnya meskipun lingkungan disekitarnya mempengaruhinya, karena santri tersebut sudah memiliki komitmen yang kuat dalam dirinya.⁷⁵

Selain santri yang menjadi penghambat dan pendorong bagi pelaksanaan shalat tahajud ini, pengurus dan pengasuh juga memberikan dukungan serta kelengkapan fasilitas untuk pelaksanaan ini. Dukungan pengasuh, disini dimaksudkan ingin memberikan motivasi kepada santri supaya selalu memberikan yang terbaik untuk dirinya sendiri. Dengan motivasi yang diberikan pengasuh, akan berpengaruh baik bagi perkembangan santri dalam kecerdasan spiritualnya.⁷⁶

Selain itu Syariful Anam selaku pengurus pernah tidak mengikuti shalat tahajud, sebagai seorang pengurus akan lebih

⁷⁴ Isnia santri pondok, wawancara pribadi, Santri Pondok Pesantren *Entrepreneur al-mawaddah honggosoco jekulo kudos*, pada tanggal 24 maret.

⁷⁵ Khadijah pengasuh pondok, wawancara penulis, 5 Maret 2020, wawancara 1, transkrip

⁷⁶ Nailul pengurus pondok, wawancara pribadi, santri Pondok pesantren *Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus*, pada tanggal 24 maret 2020

berat lagi hukumannya jika tidak melaksanakan peraturan yang telah dibuat dan disepakati oleh pengurus sendiri. Ia berkata bahwa ia pernah melanggar peraturan yaitu dengan tidak melaksanakan shalat tahajud, ia menerima hukuman yaitu berupa takziran dan denda, karena dengan begitu sebagai pengurus ia akan lebih bertanggung jawab lagi dan itu adalah bentuk dari peraturan yang telah disepakati pengurus⁷⁷.

Sebagai seorang pengurus memang mempunyai tugas yang sangat berperan dipondok apabila pengurus salah dalam bertindak maka akan mendapat sangsi yang lebih berat pula, ketika santri melanggar peraturan dengan seketika pengurus akan memberikan peringatan dan takziran, begitu pula dengan pengurus apabila ia melanggar maka akan lebih lagi hukumannya, apabila ada salah satu pengurus tidak adil dalam melaksanakan hukuman, maka santri selain pengurus langsung bertindak, supaya tidak ada kecemburuan sosial satu sama lain.⁷⁸

Fasilitas dan kelengkapan untuk pelaksanaan shalat tahajud ini juga menjadi faktor penghambat dan pendorong bagi santri. Jika fasilitas dalam pesantren sudah memadai maka santri bisa leluasa menggunakan fasilitas tersebut untuk melaksanakan shalat tahajud, contoh fasilitas aula dan tepat wudhu dll. Jika semakin baik fasilitas yang diberikan pengasuh maka semakin baik pula dalam pelaksanaan tersebut.⁷⁹

Setiap kegiatan pasti ada hambatan yang akan mengiringi dan menjadi parasit dalam keseharian santri, kerena manusia tidak akan bisa lari dari masalah, tugas kita sebagai manusia adalah menyelesaikannya, karena tidak akan diuji seorang hamba sesuai dengan kemampuannya. Dalam sebuah hambatan ada sebuah dorongan yang kuat supaya ada pergerakan dalam hidupnya, dalam beribadah shalat sendiri harus benar-benar ikhlas melaksanakannya supaya mendapatkan pahala dari Allah swt.

⁷⁷ Anam pengurus pondok, wawancara oleh penulis, 11 mei 2020 wawancara 7, transkrip

⁷⁸ Zahrotul santri pondok, wawancara oleh penulis, 11 mei 2020 wawancara 6, transkrip

⁷⁹ Wardah santri pondok, wawancara pribadi, santri Pondok Pesantren Al-mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 24 maret 2020

Faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan shalat tahajud untuk kecerdasan spiritual santri adalah komitmen santri dalam melaksanakan pelaksanaan ini. Jika santri memegang teguh komitmen dalam melaksanakan shalat tahajud, maka itu akan menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, komitmen itu akan menentukan keberhasilan santri, tujuan pelaksanaan ini untuk meningkatkan kualitas jiwa spiritual dalam diri santri. Pelaksanaan shalat tahajud ini bertujuan untuk membangun kecerdasan-kecerdasan spiritual yang ada dalam diri santri. Memberikan kualitas jiwa spiritual yang tinggi, yang dapat berpengaruh besar ketika santri sudah keluar dari pesantren, dan menjadi bekal di dunia maupun di akhirat kelak, dengan tingginya ilmu spiritual maka akan terbuka ilmu kebatinan yang ada dalam dirinya yang sebelumnya masih tertutup.

